

ABSTRAK

M. FAKHRUDDIN H., 2022. Efektivitas Metode Muhafadhoh Lalaran Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Daya Ingat dan Hafalan Santri Di Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Mojoroto Kota Kediri, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Tribakti Kediri, Dosen Pembimbing M. ARIF KHOIRUDDIN, M.Pd.I.

Kata kunci : Meningkatkan Kualitas Daya Ingat dan Hafalan, Muhafadhoh Lalaran

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya keluhan dari banyaknya laporan hasil belajar terkait kualitas daya ingat dan hafalan santri. Para santri mengeluhkan kesulitan dalam menjaga kualitas hafalan mereka. Sedangkan dalam kenyataannya bahwa kecakapan dalam menghafal adalah salah satu dari modal utama santri dalam proses belajar. Oleh karena itu diadakan program peningkatan kualitas daya ingat dan hafalan melalui metode muhafadhoh lalaran.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil fokus penelitian 1) Bagaimana teknis pelaksanaan metode muhafadhoh lalaran dalam meningkatkan kualitas daya ingat dan hafalan santri di Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Mojoroto Kota Kediri?. 2) Apa saja hambatan dan keberhasilan dalam proses pelaksanaan metode muhafadhoh lalaran dalam meningkatkan kualitas daya ingat dan hafalan santri di Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Mojoroto Kota Kediri?.

Berpijak dari rumusan masalah tersebut maka penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan penerapan program peningkatan daya ingat dan kualitas hafalan dengan metode muhafadhoh lalaran. Penulis dalam hal ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dokumentasi. Teknik analisa menggunakan teknik induktif dan deduktif.

Dengan berjalannya program dapat disimpulkan bahwa, 1) proses pelaksanaan menerapkan metode muhafadhoh lalaran di Madrasah Hidayatul Muhtadiin Lirboyo Mojoroto Kota Kediri sudah berjalan dengan baik berdasarkan realita bahwa segala proses sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala. 2) faktor pendukung dan penghambat antara lain adalah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung sebagai faktor pendukung. Serta adanya peran pengurus dan pengajar sebagai pembimbing dan pengawas, situasi dan kondisi yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya disiplin santri dalam mengikuti program, kelelahan yang melanda karena banyaknya kegiatan diluar jam wajib belajar dan teman bergaul yang kurang baik.